

## MANAJEMEN KELOMPOK BERMAIN (KB) DI KB NURUL FADILLAH MUARA SUGIH

Silpa Nurjanah<sup>a\*</sup>, Selly Anggraini<sup>b</sup>, Retno Wulandari<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: [Silpanurjanah1707@gmail.com](mailto:Silpanurjanah1707@gmail.com), [Sellyanggraini902@gmail.com](mailto:Sellyanggraini902@gmail.com), [Wulanbdison@gmail.com](mailto:Wulanbdison@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

**Received:**

13 Juni 2022

**Revised**

14 Juni 2022

**Accepted:**

16 Juni 2022

**Online available:**

18 Juni 2022

**Keywords :**

Manajemen,  
Program Playgroup,  
Kelompok Bermain  
(KB) Nurul Fadillah

*Management,  
Program Of  
Playgroup,  
Playgroup (KB) Nurul  
Fadillah*

**\*Correspondence:**

Name : Silpa

Nurjanah

E-mail: [Silpanurjanah1707@gmail.com](mailto:Silpanurjanah1707@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen di Kelompok Bermain (KB) Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang, faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen program Kelompok Bermain (KB) Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjeknya sendiri terdiri dari pendidik, pengelola lembaga, serta orang tua peserta didik Kelompok Bermain (KB) Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang. Pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu display data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Kelompok Bermain (KB) Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang disusun kurang sesuai dengan visi dan juga misi suatu lembaga dengan beracuan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambatnya yaitu terbatasnya sumber daya manusia yang menyebabkan peran ganda sehingga kurang kondusif, bagi pendidik untuk mengembangkan kemampuan mengajar, dan bagi orang tua dimana telah memberikan kepercayaan mengenai manajemen yang ada.

### Abstract

*This study aims to describe program management in the Nurul Fadillah Muara Sugih Playgroup (KB) Palembang, the supporting factors and inhibiting factors for the Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang Playgroup (KB) management. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The subjects themselves consist of educators, institutional managers, and parents of Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang Playgroup (KB) students. Data collection used by using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data display, data reduction, and conclusion drawing. The results showed that the management of the Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang Playgroup (KB) was structured according to the vision and mission of an institution with reference to planning, organizing, implementing, and supervising. The supporting factors include facilities and infrastructure, while the inhibiting factor is the limited human resources which causes a dual role so that it is less conducive, for educators to develop teaching skills, and for parents who have given confidence in the existing management.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dimana dijadikan sebagai upaya untuk membentuk dan membangun kebudayaan dan peradaban untuk masa yang akan datang. Pendidikan ini dijadikan wadah untuk menanamkan nilai-nilai budaya yang positif agar nantinya mampu menciptakan perubahan yang signifikan. Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 ialah membentuk potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan ini penting untuk menstimulasi anak dalam mempelajari alat-alat budaya. Sehingga, sistem pendidikan ini merupakan hal terpenting dalam suatu perkembangan pendidikan dan kebudayaan (Santrock, 2007 : 269).

Dalam undang-undang No 20 tahun 2003, menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak Usial 0 sampai 6 tahun. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya (Undang-undang Sisdiknas, 2012 : 58) . Anak usia dini dimana pada usia ini perkembangan anak berkembang secara pesat ke tahap perkembangan selanjutnya atau sering dikenal dengan masa *golden age* (masa keemasan). Pada masa ini anak sangat mudah sekali untuk merangsang hal-hal yang ada didekatnya baik hal positif maupun hal negatif yang ada. Oleh sebab itu, penting sekali untuk memberikan stimulasi yang tepat untuk anak usia dini mengenai hal-hal yang positif untuk meningkatkan tumbuh kembangnya, dalam suatu lembaga meningkatkan tumbuh kembang dalam suatu lembaga PAUD tentunya perlu menyediakan kegiatan yang dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan seperti aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, seni, sosial emosional dan bahasa. Namun tentunya dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan bagi anak usia dini tentunya harus memperhatikan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

Pendidikan ini merupakan kegiatan terpenting dalam sebuah kemajuan manusia. Dalam kegiatan pendidikan dimana melibatkan kedua belah pihak yaitu orang tua dan siswa. Keterlibatan kedua belah pihak ini merupakan keterlibatan hubungan antar manusia (*human interacion*). Dalam proses pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini dimana dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Pendidikan ini sangat berguna untuk keberlangsungan hidup. Pendidikan merupakan penilaian untuk masing-masing orang untuk menerima penjabaran tentang pengetahuan yang lebih luas tentang suatu objek yang spesifik maupun khusus (Syam, 2021 : 4).

Pendidikan anak usia dini merupakan pedoman bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Perkembangan kemampuan kognitif dan belajar pada tahapan selanjutnya dipengaruhi oleh perkembangan yang optimal. Pemberian stimulasi

secara menyeluruh melalui pendidikan anak usia dini dimana agar perkembangannya tidak hanya diotak saja, melainkan pada daerah-daerah lain dalam kehidupannya. Perkembangan selanjutnya ini tentunya dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang diikuti pada pendidikan berikutnya wajib direncanakan dengan baik agar tidak terjadi pro dan kontra (Sugiyono, 2013 : 13). Dalam pendidikan dimana terbagi menjadi tiga jenis yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Jika dilihat khusus pada saat ini dimana banyak sekali lembaga yang berbondong-bodong untuk memberikan suatu pelayanan yang baik untuk pendidikan anak usia dini. Dengan begitu, banyak inovasi yang dilakukan setiap lembaga, namun tentunya selalu terikat dengan kelebihan serta kelemahan yang ada. Di lapangan sendiri peneliti melihat masih banyak sekali PAUD yang masih belum memenuhi standar lembaga pendidikan yang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek pendidikan yang tidak sesuai dengan kompetensi maupun manajemen penyelenggaraan PAUD yang hanya dilakukan seadanya. Adapun lembaga pendidikan yang mengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Kelompok Bermain Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang.

Adapun kegiatan pembelajarannya yaitu berkaitan dengan enam aspek perkembangan. Namun, sarana dan prasarana penunjang yang ada masih dikatakan kurang dalam penunjang pembelajaran peserta didik. Dalam observasi yang peneliti lakukan dimana di KB Nurul Fadillah masih kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Sehingga mengakibatkan adanya peran ganda pada pendidik. Dengan begitu, pembelajaran akan menjadi terganggu dan kurang kondusif. Terlebih lagi sarana dan prasarana yang ada masih terbilang minim. Melihat karena belum adanya penelitian yang mengkaji mengenai manajemen di KB Nurul Fadillah Muara Sugih dan masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai manajemen, faktor pendukung dan penghambat, serta manfaat manajemen maka dari itu penulis melakukan penelitian tentang manajemen di KB Nurul Fadillah Muara Sugih Palembang untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengelolaan Kelompok Bermain. Penelitian ini juga tentunya untuk melihat apakah fungsi manajemen yang ada di KB Nurul Fadillah telah sesuai dengan fungsinya atau belum, serta melihat faktor pendukung dan penghambat. Dimana fungsi manajemen ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.

Judul ini berkaitan dengan Manajemen Kelompok Bermain di Muara Sugih Palembang Dimana judul ini ada kesamaan dengan judul yang akan diangkat oleh peneliti. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Didik Kurniawan dengan judul "Manajemen Program Kelompok Bermain (KB) Pada Sekolah Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta Tahun 2013" (Kurniawan, 2013 : 210). Pada penelitian ini dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen di KB Bias Palangan Yogyakarta sudah baik dan telah memberikan manfaat yang bisa dirasakan oleh pengelola lembaga, pendidik dan orang tua peserta didik. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen Kelompok Bermain. Sedangkan perbedaannya sendiri dimana pada penelitian yang dilakukan

oleh Didik Kurniawan ini lebih terfokus pada program yang ada seperti berkaitan dengan Islami sedangkan peneliti membahas mengenai manajemen di KB Nurul Fadillah Muara Sugih.

Kedua, dalam penelitian Andi Uceng dengan judul “Analisis Pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Anak Usia Dini Di Kabupaten Sidereng Rappang Tahun 2019” (Uceng, 2019 : 366). Penelitian ini menjelaskan mengenai pengelolaan kelompok bermain anak usia dini di Kabupaten Sidereng Rappang dimana dikatakan sering dilakukan sesuai dengan persentase dimana berada pada persentase 46% yang berada diantara 41%-60% yang menunjukkan mendukung sebuah pengelolaan kegiatan kelompok bermain. Dengan begitu pengelolaan kelompok bermain yang ada di Kabupaten Sidereng Rappang dianggap telah sesuai dengan program yang telah ditetapkan atau yang dijadikan sebagai acuan. Sehingga, di Kabupaten Sidereng Rappang ini pengelolaan di KB nya sudah baik dan dikatakan layak bagi anak usia dini. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengelolaan di Kelompok Bermain. Perbedaannya adalah peneliti Andi Uceng meneliti secara keseluruhan KB yang ada di Kabupaten Sidereng Rappang. Sedangkan peneliti hanya meneliti satu KB yaitu KB Nurul Fadillah Muara Sugih.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian yaitu di KB Muara Sugih Palembang dengan subjek penelitiannya yaitu pengelolaan, pendidik, dan orang tua dari peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada teknik analisis data dimana menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Penelitian ini dilaksanakan pada KB Nurul Fadillah yang berada di Desa Muara Sugih Palembang. Dimana berada sangat dengan jalan raya dan pemukiman warga. Pendirian KB Nurul Fadillah ini karena faktor jauhnya lembaga lain sehingga menyulitkan orang tua untuk mengantarkan anaknya sehingga dibuatlah KB Nurul Fadillah di Desa Muara Sugih karena dianggap tempatnya strategis. Selain itu, hal lain yang menyebabkan didirikannya KB ini dimana untuk mengantisipasi orang tua yang bekerja serta semakin berkembangnya akan kesadaran pendidikan yang lebih baik lagi.

Adapun jumlah dari peserta didik yaitu 15 peserta didik dengan laki-laki sebanyak 8 dan 7 perempuan. Didalam pelaksanaan manajemen di KB Nurul Fadillah terdiri dari tahap pelaksanaan, pelaksanaan pengorganisasian, dan pengawasan. Setelah peserta didik telah melaksanakan kegiatan di KB Nurul Fadillah Muara Sugih, dilihat apakah anak mengalami perubahan yang signifikan baik itu hal positif yang berkaitan dengan keluarga dan lingkungan sekolah. Selain

itu, yang harus diperhatikan lagi adalah faktor pendukung dan juga penghambat dari kegiatan pembelajaran serta manfaat manajemen sehingga nantinya dapat dilakukan suatu perbaikan guna untuk lebih baik lagi kedepannya.

Pengorganisasian dilakukan dengan membagi peran dan tugas-tugas para pendidik. Pelaksanaan dilaksanakan dengan kegiatan harian yang telah dirancang. Adapun faktor pendukung pembelajaran seperti lulusan sarjana yang berkompeten dibidangnya, sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar, dan lokasi yang strategis. Sedangkan pada faktor penghambat yaitu masih kurangnya sumber daya manusia (SDM), pendidik yang memiliki peran ganda, dan masih kurang bervariasinya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Manfaatnya sendiri yaitu bagi pendidik yaitu dapat mengembangkan kemampuan mengajar, dan orang tua akan puas dengan hasilnya.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen Kelompok Bermain (KB)**

Disebuah lembaga tentunya harus menerapkan manajemen untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Manajemen KB Nurul Fadillah Palembang dimana terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada manajemen KB Nurul Fadillah memiliki alur yang nantinya digunakan dan dijalankan secara optimal. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan proses tersusun yang dilakukan dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Sejalan dengan pendapat Joel G. Seigel dan Jae Shin yang menjelaskan bahwa perencanaan adalah pemilihan tujuan dalam jangka panjang serta melaksanakan taktik dan strategi untuk tujuan tersebut (Irham Fahmi, 2011 : 11).

Perencanaan ini disusun sesuai dengan visi dan misi di KB Nurul Fadillah yaitu perencanaan kegiatan harian, mingguan, dan tahunan dan jenis permainan yang digunakan.

#### **b. Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah fungsi dari manajemen yang mengelola pembagian peran serta tugas agar manajemen dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan alur yang diharapkan. Sejalan dengan hal tersebut Sudjana mengemukakan bahwasanya pengorganisasian adalah sebagai penentu hubungan antara manusia dan kegiatan yang dilakukan dalam mencapai suatu tujuan (Sudjana, 1992 : 72). Pengorganisasian yang ada di KB Nurul Fadillah dimana disusun oleh kepala sekolah dengan membagi tugas seperti staff ahli, tenaga ahli, pendidik, dan pendamping.

### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan keseluruhan usaha, teknik dan metode yang dirancang untuk mendorong para anggota organisasi agar dapat ikhlas untuk bekerja sebaik mungkin demi tercapainya tujuan bersama organisasi secara efektif, efisien, dan ekonomis (Siagian, 1996 : 127). Pelaksanaan yang ada di KB Nurul Fadillah memiliki konsep kegiatan harian dengan jam *full day school*. Pelaksanaan ini diawali dengan penyambutan siswa, privat, dan kegiatan bermain seraya belajar lainnya.

### d. Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja dari program yang akan dilaksanakan. Sejalan dengan pendapat tersebut Terry mengemukakan bahwa pengawasan diartikan sebagai proses penentu untuk mencapai standar apa yang harus dilaksanakan seperti pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukannya perbaikan, sehingga penilaian ini dapat sesuai dengan perencanaan yang sesuai dengan standar yang ada (Irfan Fahmi, 2011 : 85). Pada program yang ada di KB Nurul Fadillah dimana pengawasan dilakukan dengan membuat laporan mengenai kinerja dari masing-masing bidang yang ada, permasalahan, dan penyelesaiannya dengan jalan apa. Dimana hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaiannya dan hal apa yang nantinya dapat untuk diperbaiki bersama.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Didalam sebuah pencapaian suatu lembaga tentunya tidak lepas akan hal manajemen dan fungsi-fungsinya. Dalam penyelenggaraannya dikaitkan dengan faktor penghambat dan juga pendukung. Pada faktor pendukung bisa dari fasilitas yang ada disuatu lembaga tersebut, sarana dan prasarana, serta lokasi yang strategis. Sedangkan pada faktor penghambat seperti masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan bidangnya sehingga membuat pendidik memiliki peran ganda. Tentunya hal ini dapat dijadikan sebagai keunggulan serta kelebihan bagi pendidik, pengelola, dan orang tua peserta didik.

## 3. Manfaat Manajemen KB Nurul Fadillah

Dalam manajemen di KB Nurul Fadillah dimana interaksi yang dibangun yaitu melalui pengelola, pendidik, peserta didik dan orang tua. KB Nurul Fadillah dijadikan orang tua untuk menitipkan anaknya yang sibuk bekerja dan karena tempatnya yang strategis. Adapun manfaat manajemen di KB Nurul Fadillah Muara Sugih bagi pengelola lembaga sangat membantu didalam membantu tugasnya. Bagi pengelola manajemen akan membantu mereka dalam merencanakan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Manfaat bagi pendidik yaitu memberikan semangat agar dapat lebih profesional lagi dalam proses belajar mengajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di KB Nurul Fadillah mengenai manajemen di KB Nurul Fadillah Palembang dimana disesuaikan dengan visi dan misi suatu lembaga tersebut. Manajemen yang dilakukan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan beracuan pada visi, misi, dan tujuan dari lembaga tersebut. Pengorganisasian yang ada di KB Nurul Fadillah dimana disusun oleh kepala sekolah dengan membagi tugas seperti staff ahli, tenaga ahli, pendidik, dan pendamping. Pelaksanaan yang ada di KB Nurul Fadillah memiliki konsep kegiatan harian dengan jam *full day school*. Pelaksanaan ini diawali dengan penyambutan siswa, privat, dan kegiatan bermain seraya belajar lainnya.

Pada program yang ada di KB Nurul Fadillah dimana pengawasan dilakukan dengan membuat laporan mengenai kinerja dari masing-masing bidang yang ada, permasalahan, dan penyelesaiannya dengan jalan apa. Dimana hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaiannya dan hal apa yang nantinya dapat untuk diperbaiki bersama. Pada faktor pendukung bisa dari fasilitas yang ada di suatu lembaga tersebut, sarana dan prasarana, serta lokasi yang strategis. Sedangkan pada faktor penghambat seperti masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan bidangnya sehingga membuat pendidik memiliki peran ganda.

Tentunya hal ini dapat dijadikan sebagai keunggulan serta kelebihan bagi pendidik, pengelola, dan orang tua peserta didik. Adapun manfaat manajemen di KB Nurul Fadillah Muara Sugih bagi pengelola lembaga sangat membantu didalam membantu tugasnya. Bagi pengelola manajemen akan membantu mereka dalam merencanakan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Manfaat bagi pendidik yaitu memberikan semangat agar dapat lebih profesional lagi dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irfan. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Kurniawan, Didik. (2013). "Manajemen Program Kelompok Bermain (KB) Pada Sekolah Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta". *Jurnal FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, (1) 1
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- Siagian, SP. (1996). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana. (1992). *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Nusantara Press
- Sujiono, Yuliani Nuraini. (2013). *Konsep Dasar AUD*. Jakarta : PT Indeks
- Syam, Suhendi, dkk. (2021). *Pengantar Ilmu Pengetahuan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Uceng, Andi. (2019). "Analisis Pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Anak Usia Dini Di Kabupaten Sindereng Rappang". *Jurnal Moderat*, (5)
- Undang-undang Sisdiknas. (2012). Fikusindo Mandiri

